

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

1. Kandungan fraksi kloroform, etil asetat, dan metanol terong ungu (*Solanum melongena L.*) adalah tanin, flavonoid, dan saponin.
2. Nilai Konsentrasi hambat minimum (KHM) dan Nilai Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) fraksi kloroform dan metanol terong ungu (*Solanum melongena L.*) sebagai antijamur terhadap jamur *Candida albicans* yaitu pada konsentrasi 80 mg/mL, sedangkan pada fraksi etil asetat yaitu 20 mg/mL.
3. Fraksi kloroform terong ungu (*Solanum melongena L.*) memiliki nilai MBIC<sub>50</sub> pada konsentrasi 24.996 mg/mL. Fraksi etil asetat terong ungu (*Solanum melongena L.*) memiliki nilai MBIC<sub>50</sub> pada konsentrasi 60.546 mg/mL. Fraksi metanol terong ungu (*Solanum melongena L.*) memiliki nilai MBIC<sub>50</sub> pada konsentrasi 31.230 mg/mL.

#### B. Saran

1. Melakukan metode fraksinasi senyawa lain seperti kromatografi cair vakum, kromatografi kolom, atau kromatografi cair kerja tinggi.
2. Melakukan uji kuantitatif kandungan senyawa pada tiap pelarut sehingga mengetahui jumlah kadar senyawa pada setiap pelarut.
3. Melakukan teknik pengukuran lain seperti *Scanning Electron Microscope* (SEM) agar dapat mengetahui secara kualitatif dan kuantitatif pertumbuhan biofilm yang terjadi.